



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Film memiliki elemen visual yang dapat membentuk sebuah konteks bagi penonton, sehingga penonton dapat merasakan suasana dan nilai-nilai karakteristik dari tokoh. Di dalam Skripsi ini, penulis berperan sebagai sinematografer, yang bertugas untuk membantu sutradara dalam merancang visual melalui visi yang diberikan oleh sutradara. Rabiger dan Hurbis-Cherrier (2013) menyebutkan bahwa sinematografer merupakan salah satu kru yang bertanggung jawab atas *look* sebuah film. *Look* tersebut terdapat elemen *lighting* dan alat-alat untuk mencapai *camerawork* (hlm. 340). *Camerawork* dapat berupa pergerakan kamera, *lighting* dan juga salah satunya adalah komposisi.

Menurut Mascelli (1998) komposisi yang baik adalah dengan mengatur elemen dalam gambar untuk menyatu menjadi satu kesatuan dan menghasilkan harmonisasi (hlm. 197). Sedangkan, komposisi yang baik menurut Ward (2005) adalah komposisi yang dapat memperkuat cara agar pikiran dapat mengorganisasi informasi, dan memberikan penonton metode terbaik untuk membaca gambar dengan lancar dan efisien (hlm. 14).

Film “Rindu Malam” menceritakan, Lili seorang supir taksi perempuan yang bertemu dengan pengusaha bernama Anton. Ketertarikan Anton terhadap Lili, membuat Lili merasa nyaman dengan Anton. Kemudian keduanya menjalin

hubungan. Hingga satu hari, harapan Lili tidak tercapai karena menunggu Anton yang tak kunjung datang kembali.

Untuk memvisualisasikan emosi karakter, penulis menggunakan teori komposisi Mascelli yang di dalamnya terbagi menjadi 4 bagian, yaitu: *lines*, *forms*, *masses*, dan *movement*. Emosi karakter yang tercipta dari komposisi, yang diharapkan dapat dirasakan oleh penonton. Komposisi menjadi hal yang penting untuk dibicarakan dikarenakan dalam penerapannya, dapat menghasilkan emosi dan dapat mempengaruhi emosi penonton. Hal inilah yang mendorong penulis untuk membahas hal tersebut di dalam Skripsi yang berjudul “Penerapan Komposisi Untuk Memvisualisasikan Emosi Karakter Dalam Film Rindu Malam.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan komposisi *lines*, *forms*, *masses*, dan *movement* untuk memvisualkan emosi karakter dalam film “Rindu Malam”?

## **1.3. Batasan Masalah**

Adapun beberapa batasan dalam penulisan ini adalah:

1. pada *scene* 11 *shot* 2-kamar Lili, *shot* pada *scene* ini menceritakan Lili yang tengah ingin pergi bekerja, menemukan Rachel (anak Lili) yang sedang mengantuk. Lili langsung mengangkat Rachel ke atas kasur dan membelai rambutnya. Waktu bersama tersebut hanya berlangsung

sebentar, setelah Anton menghubungi Lili, Lili pun langsung bergegas pergi ke bandara untuk menjemput Anton.

2. *Scene 19 shot 1*-lorong hotel, dalam lorong hotel Lili dan Anton, berjalan menuju kamar Anton.
3. *Scene 20 shot 1 dan 2*-kamar hotel, pada *shot* ini Lili dan Anton saling menikmati waktu bersama, minum teh dan menonton televisi. kemudian Anton mengajak Lili untuk menginap di hotel dan Lili menerima tawarannya tersebut.

#### **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk menganalisis penerapan komposisi dalam memvisualkan emosi karakter Lili dan Anton dalam film “Rindu Malam”.

#### **1.5. Manfaat Skripsi**

1. Manfaat Skripsi untuk penulis adalah dapat melatih diri dalam mencari teori-teori, yang memiliki kebenaran yang pasti dan teruji. Teori tersebut kemudian dituangkan kedalam karya yang berupa laporan penulisan Skripsi. Teori-teori tersebut kemudian diaplikasikan kedalam praktek pada *shooting* film dan menghasilkan karya yang terbaik.
2. Manfaat Skripsi untuk pembaca adalah sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan teori-teori yang telah digunakan selama proses belajar.
3. Manfaat untuk universitas adalah Skripsi ini dapat menjadi sumber bacaan mengenai komposisi dan *camerawork*.